

4. Kesimpulan

Program magang mandiri MBKM di PT. ALT Design Teknindo telah memberikan saya pengalaman berharga yang tidak hanya memperluas wawasan akademik, tetapi juga memperkuat kesiapan saya dalam menghadapi dunia kerja arsitektur yang sesungguhnya. Selama magang, saya memperoleh penguasaan terhadap beberapa software arsitektur seperti SketchUp, AutoCAD, Enscape, hingga Canva untuk presentasi, serta belajar mengelola alur kerja proyek secara profesional. Saya juga mempelajari cara berpikir arsitektural yang lebih kontekstual dan solutif, khususnya dalam menghadapi kendala desain pada proyek dengan tapak berkontur seperti Makam Tjio dan Anithang Cottage.

Dari sisi soft skill, kemampuan komunikasi dan kerja sama tim saya berkembang pesat melalui kolaborasi lintas peran bersama arsitek junior, pembimbing, dan sesama rekan magang. Saya belajar pentingnya presisi, ketepatan waktu, dan kejelasan komunikasi dalam menyampaikan ide maupun menanggapi revisi klien. Selain itu, keikutsertaan dalam rapat koordinasi proyek dan pembelajaran material bangunan secara langsung memperkuat pemahaman saya terhadap dunia praktik profesi arsitek.

Pengalaman ini mengajarkan bahwa mahasiswa arsitektur harus mulai mempersiapkan diri sejak dini dengan menguasai perangkat lunak teknis, memahami standar gambar kerja, serta mengasah keterampilan berpikir kritis dan adaptif terhadap berbagai konteks desain. Strategi saya untuk menghadapi dunia kerja ke depan adalah dengan terus memperluas portofolio proyek nyata, membangun relasi profesional, serta aktif mencari peluang untuk meningkatkan kompetensi, baik melalui sertifikasi, studi lanjutan, maupun pelatihan arsitektur berkelanjutan. Magang ini menjadi pijakan penting dalam membentuk saya sebagai calon arsitek yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga peka terhadap nilai fungsional, estetika, dan konteks sosial budaya dalam desain.